

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN Tanggal 5 April 2024**

**Data diambil dari Operasi/ sidak pasar di pasar Pattallassang Kecamatan Polsel.**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp).</b>
<b>1</b>	<b>Beras</b>	<b>12.000/ kg</b>
<b>2</b>	<b>Bawang Merah</b>	<b>40.000/kg</b>
<b>3</b>	<b>Cabai Keriting</b>	<b>40.000/kg</b>
<b>4</b>	<b>Cabai Merah</b>	<b>35.000/kg</b>
<b>5</b>	<b>Daging Ayam Ras</b>	<b>29.000/ kg</b>
<b>6</b>	<b>Telur ayam</b>	<b>46.000/Rak</b>
<b>7</b>	<b>Daging Sapi</b>	<b>110.000/kg</b>
<b>8</b>	<b>Minyak Goreng (Minyak Kita)/ liter</b>	<b>14.500</b>
<b>9</b>	<b>Gula</b>	<b>15.000/ kg</b>

**Bulan : Mei Tanggal 17 Februari tahun 2024**

**Data diambil dari harga di Pasar Lengkesa Kecamatan Marbo**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp).</b>
<b>1</b>	<b>Beras</b>	<b>14.000/ kg</b>
<b>2</b>	<b>Bawang Merah</b>	<b>45.000/kg</b>
<b>3</b>	<b>Cabai Keriting</b>	<b>40.000/kg</b>
<b>4</b>	<b>Cabai Merah</b>	<b>45.000/kg</b>
<b>5</b>	<b>Daging Ayam Ras</b>	<b>29.000/ kg</b>
<b>6</b>	<b>Telur ayam</b>	<b>50.000/Rak</b>
<b>7</b>	<b>Daging Sapi</b>	<b>120.000/kg</b>
<b>8</b>	<b>Minyak Goreng (Minyak Kita)/ liter</b>	<b>14.500</b>
<b>9</b>	<b>Gula</b>	<b>15.500/ kg</b>

**Bulan : Juni Tanggal 11 tahun 2024**

**Data diambil dari harga di Pasar Galesong Kecamatan Galesong Kota**

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp).</b>
<b>1</b>	<b>Beras</b>	<b>15.000/ kg</b>
<b>2</b>	<b>Bawang Merah</b>	<b>40.000/kg</b>
<b>3</b>	<b>Cabai Keriting</b>	<b>35.000/kg</b>
<b>4</b>	<b>Cabai Merah</b>	<b>45.000/kg</b>
<b>5</b>	<b>Daging Ayam Ras</b>	<b>32.000/ kg</b>
<b>6</b>	<b>Telur ayam</b>	<b>48.000/Rak</b>

7	<b>Daging Sapi</b>	<b>125.000/kg</b>
8	<b>Minyak Goreng (Minyak Kita)/ liter</b>	<b>14.500</b>
9	<b>Gula</b>	<b>16.000/ kg</b>

**Pelaksanaan sidak pasar dan operasi pasar dilakukan dalam rangka menjaga pasokan dan harga-harga menjelang hari Raya Keagamaan.**

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terjadinya kenaikan beberapa harga bahan pokok di sebabkan karena kurangnya pasokan di pengecer dan distributor. Seperti halnya bawang merah dikarenakan mengambil dari daerah pemasok seperti di Kabupaten Enrekang dan disekitar kabupaten lain.

Untuk komoditas Ayam ras mengalami kenaikan dikarenakan biaya produksi peternakan sangat dipengaruhi dengan harga pakan, dimana campuran utama pakan berisi kandungan jagung. Sementara harga jagung saat ini mencapai 10.000,-

Terjadi penurunan hasil-hasil pertanian di sebabkan musim kemarau panjang dan dampak el nino sehingga petani mengalami gagal panen. Namun untuk ketersediaan beras cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai 6 bulan kedepan atau sampe dengan masa panen tiba.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Takalar melaksanakan optimalisasi produksi cabai dan sayuran dengan membuat edaran gemar menanam di pekarangan rumah dan dilaksanakan lomba tanam cabe tingkat OPD.

Pemerintah bersama TPID melaksanakan Gelar Pangan Murah di setiap bulannya dan dilaksanakan bergilir di setiap kecamatan.

Melaksanakan Operasi pasar atau sidak pasar untuk melakukan pengecekan harga-harga kebutuhan bahan Pokok dan ketersediaan pasokan di distributor.

Melakukan Gelar menanam padi saat musim hujan mulai turun di sejumlah wilayah di kabupaten Takalar.

Melakukan pemantauan di tingkat penggilingan beras dan Bulog untuk mengecek ketersediaan beras apakah cukup sampai musim panen berikutnya.

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mengupayakan adanya kerjasama antar Daerah (KAD) untuk beberapa komoditas.

## **PEMDA TAKALAR DENGAN PEMKOT PARE-PARE MELAKUKAN KERJASAMA ANTAR DAERAH.**

Pj. Bupati Kab.Takalar menerima kunjungan Pemerintah kota Pare-pare yang di wakili oleh asisten Perekonomian dan Pembangunan, Kadis Perindag, Kadis Pertanian dan Kelautan, Kabag Perekonomian dan UPT Pengolahan Pasar kota Pare-pare.

Tujuan dari kunjungan Pemkot Pare-pare untuk sharing pengalaman dalam bidang Ketahanan Pangan, hortikultura seperti Cabai, Tomat dan Sayuran. Bahkan belakangan ini Takalar banyak mensubsidi hasil pertanian cabe ke kab /kota lain bahkan ke luar Sulawesi.

Pada kesempatan itu Pj.Bupati Takalar Dr.Setiawan Aswad menjelaskan bahwa saat ini musim tanam kedua (MT 2) petani Takalar lagi gencar-gencarnya menanam cabai dengan luas tanaman cabe sebesar 206 Ha per bulan Mei dengan pola tanam yang bagus, karena itu hasilnya di anggap menguntungkan dan dapat mensuplai kebeberapa kabupaten lain dengan harga bersaing. Tidak mahal dan tidak murah. Sehingga kami berharap Takalar menjadi Kabupaten yang di perhitungkan dalam rantai pasokan cabai dan komoditi horti lainnya yang bisa menembus pasar Sulawesi. Pj Bupati juga berharap dengan kunjungan Pemkot Pare-pare ini dapat terjalin kerjasama antar daerah dan kedepan dapat menguntungkan bagi kedua daerah ini.

Pada kunjungan ini dihadirkan petani sekaligus pengumpul cabai yang sudah berpengalaman yaitu : Ramlin Dg.Liwang dan Samsuddin Dg.Beta dari kecamatan Mangarabombang yang membagikan pengalaman dan kesuksesan sebagai petani cabai sekaligus pengepul. Pada pertemuan tersebut pengepul juga menawarkan Tomat dari hasil pertanian Takalar dengan harga 120 rb perkantong (20 kg/ kantong) atau kurang lebih 6.000, per kg diantar ke Kota Pare-pare.

Setelah pertemuan dengan Pj.Bupati Takalar rombongan pemkot Kab.Pare-pare didampingi asisten dan kabid Ketahanan Pangan langsung menuju ke lapangan di kecamatan Mangarabombang untuk melihat langsung tanaman cabe serta hasil panen berupa cabai jenis Baskara milik Samsuddin Beta.

Melakukan penyaluran bantuan cadangan beras kepada masyarakat tidak mampu karena dampak kenaikan harga beras.

Melaksanakan pengawasan dan Monitoring bersama satgas pangan kab.Takalar.

Melaksanakan Higt Level meating bersama OPD dan Instansi terkait.

Melaksanakan Rapat Koordinasi.

## **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Melaksanakan kegiatan optimalisasi Pengendalian inflasi di daerah selanjutnya di evaluasi setiap bulannya dengan mengirimkan laporan pelaksanaan kegiatan setiap bulannya.

**TRIWULAN II TAHUN 2024**

OPERASI/ SIDAK PASAR			GELAR PANGAN MURAH			RAKOR TPID			KERJA SAMA ANTAR DAERAH		
NO.	TANGGAL	TEMPAT PELAKSANAAN	NO.	TANGGAL	TEMPAT PELAKSANAAN	NO.	TANGGAL	TEMPAT PELAKSANAAN	NO.	TANGGAL	TEMPAT PELAKSANAAN
1.	05 April 2024.	Pasar Pattallassang Kec.Polsel Kab.Takalar Dalam Rangka pengecekan harga bahan pokok menjelang hari raya Idul Fitri.	1.	02 April 2024	Lapangan Makkatang Dg.Sibali.Dalam rangka HBKN.	1.	05 April 2024.	HLM Tingkat Kabupaten Takalar.Berlangsung di Ruang Pola kantor Bupati.	1.	21 Juni 2024	Kunjungan Pemerintah Kotamadya Parepare terkait Mou ketersediaan dan keterjangkauan harga Cabai.
			2.	10 April 2024.	Alun-alun Makkatang Dg.Sibali.Dalam rangka Hari Raya Idul Adha.	2.	04 Juni 2024.	HLM Tingkat Provinsi. Di Baruga Phinisi Lant.4 Kantor. Perwakilan BI Prov.Sulsel.			
	11 Juni 2024.	Peresmian Pasar Rakyat Galesong, sekaligus sidak Pasar.	3.	11 April 2024.	Alun-alun Makkatang Dg.Sibali.	3.	11 Juni 2024	HLM tingkat Kabupaten Takalar.			